

## **Analisis Dan Dampak *Cash Flow Statement* Terhadap Likuiditas Perusahaan PT Kimia Farma Tbk.**

**Ahmad Yani, Riska Putri Susanti**

Universitas Islam Kadiri

Email: [aak.yani@gmail.com](mailto:aak.yani@gmail.com)

### ***Abstract***

*This research is a research conducted by analyzing the Cash Flow Statement on the liquidity of the company PT Kimia Farma Tbk., by using the cash flow ratio of liquidity. The purpose of conducting this research is to analyze and describe cash flow statements on company liquidity at Kimia Farma Tbk. In 2020-2021. The results of this study are: (1) The ratio of operating cash flows in 2020 and 2021 is below 1, indicating that the company is not yet good where the company has not been able to pay its current obligations (2) The capital expenditure ratio in companies in 2020 and 2021 is the result in 2020 the company will experience difficulties in financing its capital expenditures, while in 2021 the company will be able to finance its capital expenditures (3) The total debt ratio of companies from 2020 to 2021 has decreased. This shows that the condition or performance of the company is not good, where the company has a poor ability to pay all its obligations (4) The ratio of Cash Coverage to Current Debt in companies in 2020 and 2021 companies seen at this ratio are in unfavorable conditions, where the company is unable to finance capital expenditures from the company's cash flow on investment. (5) The company's cash to interest coverage ratio in 2020 has yielded more than 1 time, indicating that the company's ability to pay interest on liabilities is good, while in 2021 it has yielded less than 1 time, indicating that the company's ability to pay interest on low liability. (6) The Fund Flow Coverage Ratio for companies in 2020 and 2021 results in the calculation of the ratio being more than 1 time. This shows that the company's profit every year tends to increase and is well proportional to the amount of the company's liabilities.*

**Keywords:** *Cash Flow Statement and liquidity*

### **Latar Belakang Teoritis**

Semakin tingginya persaingan bisnis yang membuat perusahaan harus mempunyai strategi yang bisnis dalam mengembangkan kegiatan usahanya. Setiap perusahaan baik swasta maupun pemerintah dituntut untuk dapat menyesuaikan dengan pergerakan dan perkembangan pada dunia bisnis yang ada. Hal tersebut dilakukan agar dapat bersaing dan supaya informasi yang dihasilkan dapat diperoleh dengan cepat, tepat dan akurat.

Setiap perusahaan sangat perlu mengetahui perkembangan kegiatan usahanya dari waktu ke waktu sehingga dapat diketahui apakah perusahaan mengalami kemajuan ataupun kemunduran. Kemajuan dan kemunduran suatu usaha atau perusahaan salah satunya dapat dilihat pada keadaan keuangan perusahaan. Keadaan keuangan perusahaan dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2016). Laporan keuangan dapat juga digunakan untuk menilai hasil-hasil yang dicapai perusahaan pada masa yang lalu dan

juga dijadikan sebagai bahan pembuat kebijakan untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

Laporan keuangan terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Selama ini kebanyakan perusahaan hanya memfokuskan diri pada laba perusahaan sehingga mengabaikan satu hal, yaitu arus kas. Arus kas merupakan salah satu bagian penting dalam bidang keuangan yang membahas tentang pergerakan dana masuk tunai ataupun keluar dari suatu kegiatan perusahaan. Arus kas dapat dilihat dari laporan arus kas. Pada laporan arus kas akan terlihat arus kas masuk dan arus kas keluar dari kegiatan usaha atau operasional maupun dari aktivitas perusahaan lainnya. Dengan melihat arus kas akan dapat diketahui berapa besar dana yang dibutuhkan agar mampu membiayai kegiatan operasional perusahaan dan dapat memungkinkan perusahaan beroperasi seefisien serta dapat mengontrol dan mengatasi kesulitan keuangan perusahaan.

Perusahaan wajib menyusun laporan arus kas dan menyajikannya sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan. Informasi arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas. Laporan arus kas adalah laporan yang memberikan informasi tentang keluar masuknya kas perusahaan yang dikelompokkan atas aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, (Hani, 2015).

Laporan arus kas adalah suatu laporan tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan di dalam suatu periode tertentu, beserta penjelasan tentang sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut. Tujuan utama dari laporan arus kas adalah melaporkan penerimaan kas, pembayaran kas, dan perubahan bersih kas dari kegiatan operasi, investasi, serta pembiayaan perusahaan selama suatu periode, dalam bentuk yang dapat merekonsiliasi saldo kas awal dan akhir.

Menurut (Hery, 2017), manfaat laporan arus kas adalah sebagai berikut (a) Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas di masa mendatang; (b) Kemampuan perusahaan untuk membayar deviden dan memenuhi kewajibannya; (c) Penyebab perbedaan antara laba bersih dan arus kas bersih dari kegiatan operasi; (d) Transaksi investasi dan pembiayaan yang melibatkan kas dan *non* kas selama suatu periode.

Laporan arus kas juga dapat memberikan gambaran mengenai fleksibilitas keuangan, kemampuan operasional, dan likuiditas perusahaan. Tingkat likuiditas suatu perusahaan tidak dapat dianggap sebagai urusan yang sepele, dan memerlukan perhatian khusus dari bidang keuangan suatu perusahaan karena tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar atau melunasi semua hutang-hutang jangka pendeknya.

Kas merupakan salah satu jenis aset yang paling lancar, selain itu kas juga merupakan modal kerja yang paling likuid dan dapat menentukan tingkat likuiditas suatu perusahaan. Semakin tinggi jumlah kas yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya.

Naik turunnya arus kas yang dihasilkan oleh perusahaan akan mempengaruhi bagaimana kondisi tingkat likuiditas suatu perusahaan.

Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio ini sangatlah penting karena jika perusahaan mengalami kegagalan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dapat menyebabkan menurunnya suatu nilai perusahaan atau dapat menurunkan minat para investor, (Fahmi, 2017).

Menurut (Subani, 2015), alat analisis rasio laporan arus kas perusahaan adalah Rasio Likuiditas Arus Kas (AKO); Rasio Pengeluaran Modal (PM); Rasio Total Hutang (TH); Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL); Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB) dan Rasio Cakupan Arus Dana (CAD).

Pada laporan arus kas, terdapat hubungan yang erat dengan likuiditas perusahaan terutama pada arus kas aktivitas operasi. Hubungan antara arus kas dari aktivitas operasi dengan likuiditas dapat didasarkan bahwa jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi akan mempengaruhi aset lancar dan hutang lancar. Tingkat likuiditas suatu perusahaan mengacu kepada kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimilikinya. Artinya jika semakin tinggi nilai dari suatu arus kas aktivitas operasi yang dimiliki maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang-hutang lancarnya pada saat jatuh tempo.

Pada penelitian ini subjek penelitian yang digunakan adalah perusahaan farmasi. Perusahaan farmasi adalah perusahaan komersial yang fokus meneliti, mengembangkan, mendistribusikan obat, terutama dalam hal kesehatan. Perusahaan farmasi merupakan perusahaan yang memiliki pasar yang sangat besar. Hal tersebut menjadikan perusahaan farmasi menjadi perusahaan industri yang besar dan terus berkembang.

Permintaan dan kebutuhan masyarakat akan obat sangatlah tinggi terutama pada awal tahun 2020 dimana pandemi Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*) mulai masuk ke Indonesia. Virus ini mempengaruhi ekonomi baik perorangan, perusahaan bahkan Negara.

Akan tetapi pada perusahaan farmasi adanya virus ini membawa keuntungan karena kebutuhan masyarakat akan obat meningkat. Maka dari itu hal ini berdampak pada arus kas perusahaan farmasi yang cenderung baik atau meningkat.

**Metode Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini Pengaruh *Cash Flow Statement* Terhadap Likuiditas Perusahaan Pada Kimia Farma Tbk. Pada Tahun 2020-2021.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung Rasio Likuiditas Arus Kas (AKO)

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. Menghitung Pengeluaran Modal (PM)

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Aset Tetap}}$$

3. Menghitung Rasio Total Hutang (TH)

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

4. Menghitung Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL)

$$CKHL = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Dividen}}{\text{Hutang Lancar}}$$

5. Menghitung Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB)

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Bunga}}$$

6. Menghitung Rasio Cakupan Arus Dana

$$CAD = \frac{\text{Laba sebelum pajak dan bunga}}{\text{Bunga} + \text{Pajak} + \text{Dividen}}$$

7. Menganalisis hasil perhitungan

**Hasil Dan Pembahasan**

Laporan Keuangan PT Kimia Farma Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (*A Member of Kreston Indonesia*), berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**1. Analisis Rasio Arus Kas Operasi**

Berikut merupakan tabel perhitungan rasio arus kas operasi (AKO) pada PT. Kimia Farma Tbk. Pada tahun 2020 dan tahun 2021

**Tabel 1**

No	Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	Rasio AKO
1	2020	1.018.975.185	6.786.941.897	0,150
2	2021	-223.924.979	5.980.180.556	- 0,037

**2. Analisis Rasio Pengeluaran Modal**

Berikut hasil perhitungan pengeluaran modal pada PT. Kimia Farma Tbk dalam penelitian ini:

**Tabel 2**

No	Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Pengeluaran Modal	Rasio PM
1	2020	1.018.975.185	-547.443.943	- 186,13
2	2021	-223.924.979	-657.132.231	0,341

**3. Analisis Rasio Total Hutang**

Berikut merupakan tabel perhitungan rasio total hutang (TH) pada PT. Kimia Farma Tbk. Pada tahun 2020 dan tahun 2021:

**4. Analisis Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar**

Berikut merupakan tabel perhitungan Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL) pada PT. Kimia Farma Tbk. Pada tahun 2020 dan tahun 2021:

**Tabel 4**

No	Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Dividen Kas	Hutang Lancar	Rasio CKHL
1	2020	1.018.975.185	-	6.786.941.897	0,150
2	2021	-223.924.979	7.055.534	5.980.180.556	-0,036

**5. Analisis Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)**

Berikut merupakan tabel perhitungan Rasio Cakupan kas Terhadap Bunga (CKB) pada PT. Kimia Farma Tbk. Pada tahun 2020 dan tahun 2021:

**Tabel 5**

No	Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Bunga	Rasio CKB
1	2020	1.018.975.185	596.377.203	1,709
2	2021	-223.924.979	606.813.011	- 0,369

## 6. Analisis Rasio Cakupan Arus Kas Dana (CAD)

Berikut merupakan tabel perhitungan Rasio Cakupan Arus Kas Dana (CAD) pada PT. Kimia Farma Tbk. Pada tahun 2020 dan tahun 2021:

**Tabel 6**

No	Tahun	2020	2021
1	Ebit	653.024.422	985.639.340
2	Bunga	596.377.203	606.813.011
3	Pajak	52.933.342	102.994.620
4	Dividen	-	7.055.534
5	Rasio CAD	1,006	1,375

## 7. Analisis Perhitungan

Berdasarkan perhitungan yang telah disajikan sebelumnya, berikut merupakan hasil perhitungan dari rasio likuiditas arus kas:

**Tabel 7**

Rasio	Hasil Perhitungan		Std	Keterangan	
	2020	2021		2020	2021
Rasio AKO	0,150	-0,037	1	belum baik	belum baik
Rasio PM	-1,861	0,341	1	belum baik	belum baik
Rasio TH	0,097	-0,021	1	belum baik	belum baik
Rasio CKHL	0,150	-0,039	1	belum baik	belum baik
Rasio CKB	1,709	-0,369	1	baik	belum baik
Rasio CAD	1,006	1,375	1	baik	baik

## 8. Pembahasan

Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pentingnya likuiditas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut (Fahmi, 2017), rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio ini sangatlah penting karena jika perusahaan mengalami kegagalan dalam membayar

kewajiban jangka pendeknya dapat menyebabkan menurunnya suatu nilai perusahaan atau dapat menurunkan minat para investor. Bagi pemegang saham perusahaan, kurangnya likuiditas dapat meramalkan hilangnya kendali pemilik atau kerugian investasi modal.

Menurut (Subani, 2015), alat analisis rasio likuiditas laporan arus kas perusahaan Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Pengeluaran Modal (PM), Rasio Total Hutang (TH), Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL), Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB), Rasio Cakupan Arus Dana (CAD). Standar umum rata-rata industri adalah 100% (1:1) atau 1,5 kali dimana keadaan perusahaan lebih baik dari perusahaan lain. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak harus menjual persediaan bila hendak melunasi utang lancar, tetapi dapat menjual surat berharga atau penagihan piutang (Kasmir, 2008:138).

Berdasarkan rasio likuiditas arus kas yaitu Rasio Arus Kas Operasi (AKO) pada perusahaan PT. Kimia Farma Tbk. Tahun 2020 dan 2021 di dapatkan hasil di bawah 1 sehingga menunjukkan perusahaan belum baik dimana perusahaan belum mampu membayar kewajiban lancarnya. Dalam suatu perusahaan aktivitas operasi perusahaan adalah aktivitas normal yang utama yang merupakan kegiatan yang terus menerus. Ketidakcukupan menghasilkan uang atau kas dari aktivitas utama perusahaan apabila terjadi terus menerus akan cenderung mengakibatkan kesulitan keuangan perusahaan yang pada akhirnya mengarah pada kebangkrutan. Dimana masalah utama kebangkrutan perusahaan cenderung dari ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Apabila dilihat dari laporan arus kas yang telah disajikan sebelumnya, didapatkan arus kas bersih dengan angka minus pada tahun 2021 yang menunjukkan pengeluaran dari arus kas operasi lebih besar dari pendapatan yang diperoleh dari arus kas operasi.

Berdasarkan rasio likuiditas arus kas yaitu rasio Pengeluaran Modal (PM) pada perusahaan PT. Kimia Farma Tbk. Tahun 2020 dan 2021 di dapatkan hasil pada tahun 2020 perusahaan mengalami kesulitan dalam membiayai pengeluaran modalnya melalui arus kas operasi, sedangkan pada tahun 2021

perusahaan mengalami peningkatan nilai rasio meskipun pada rasio ini masih menunjukkan hasil dibawah 1, hal tersebut masih yang menunjukkan perusahaan belum mampu dalam membiayai pengeluaran modalnya. Hubungan antara aktivitas pengeluaran modal dengan likuiditas adalah dimana jumlah kas dari aktivitas investasi akan mempengaruhi jumlah kas dan setara kas yang digunakan untuk perolehan dan pelepasan aktiva perusahaan. Hal tersebut akan mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan mengingat kas merupakan aktiva yang paling likuid.

Berdasarkan rasio likuiditas arus kas yaitu Rasio Total Hutang (TH) pada perusahaan PT. Kimia Farma Tbk. tahun 2020 ke 2021 mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi atau kinerja perusahaan kurang baik, dimana perusahaan memiliki kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dari arus kas yang berasal dari aktivitas operasi perusahaan. Hubungan rasio ini dengan likuiditas adalah jumlah arus kas yang digunakan untuk membayar semua kewajiban perusahaan akan mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan karena akan mempengaruhi jumlah kas dan setara kas (Agustina et al., 2018).

Berdasarkan rasio likuiditas arus kas yaitu Rasio Cakupan Kas Pada Hutang Lancar (CKHL) pada perusahaan PT. Kimia Farma Tbk. tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan. Di dapatkan hasil di atas 1 kali pada tahun 2020 dan di bawah 1 kali pada tahun 2021 yang menunjukkan bahwa pada tahun 2020 dan tahun 2021 perusahaan di lihat pada rasio ini dalam kondisi kurang baik dan belum mampu membiayai pengeluaran modal dari arus kas perusahaan atas investasi. Rasio yang rendah pada rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang rendah dalam menutup kewajiban lancarnya.

Berdasarkan rasio likuiditas arus kas yaitu Rasio Cakupan Kas Pada Bunga (CKB) pada perusahaan PT. Kimia Farma Tbk. Tahun 2020 di dapatkan hasil lebih dari 1 kali, hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas kewajiban sudah baik, sedangkan pada tahun 2021 kurang dari 1 menunjukkan

bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas kewajiban belum baik.

Berdasarkan rasio likuiditas arus kas yaitu Rasio Cakupan Arus Dana (CAD) pada perusahaan PT. Kimia Farma Tbk. Tahun 2020 dan tahun 2021 di dapatkan hasil bahwa hasil perhitungan rasio lebih dari 1 kali sehingga menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya sudah baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa laba perusahaan setiap tahunnya cenderung meningkat dan baik sebanding dengan jumlah kewajiban perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut kinerja perusahaan apabila dilihat dari rasio likuiditas arus kas perusahaan, perusahaan berusaha mengoptimalkan kinerjanya dilihat dari beberapa nilai rasio mengalami peningkatan, meskipun beberapa rasio juga mengalami penurunan. Apabila dilihat dari laporan keuangan perusahaan terdapat kenaikan penjualan perusahaan yang berdampak pada kenaikan laba perusahaan. Kenaikan tersebut cenderung kecil sehingga aset penambahan aset perusahaan juga cenderung kecil. Pada kewajiban perusahaan mengalami kenaikan pada tahun 2021 di bandingkan dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2020. Kemungkinan terkait penurunan rasio likuiditas arus kas dikarenakan dengan naiknya kewajiban perusahaan.

Apabila di kaitkan dengan kondisi eksternal perusahaan yaitu pandemi covid-19 sangat berdampak bagi perusahaan, dimana selama tahun 2020 dan 2021 mengalami kerugian kurs mata uang asing. Selain itu pergerakan perusahaan yang sangat lambat yang dilihat dari kenaikan penjualan yang diiringi oleh kenaikan biaya yang berdampak pada laba perusahaan yang cenderung mengalami kenaikan yang lambat. Penambahan hutang perusahaan menjadi asumsi pemicu keadaan perusahaan yang kurang baik.

Arus kas merupakan prediksi yang baik untuk menentukan arus kas masa depan dan memaparkan informasi yang dibutuhkan pengguna informasi yang dapat memprediksi likuiditas perusahaan. Informasi yang terdapat dalam arus kas perusahaan memungkinkan untuk melihat apakah suatu perusahaan mempunyai cukup investasi

untuk pemeliharaan aktivitas operasi, atau justru melakukan kegagalan yang mungkin ke depannya menurunkan profitabilitas perusahaan (Wulandari & Diyani, 2017). Berdasarkan analisis rasio arus kas likuiditas di atas, dapat disimpulkan bahwa rasio arus kas perusahaan PT. Kimia Farma Tbk pada tahun 2020 dan tahun 2021 dalam kondisi yang belum baik. Dampaknya ke dalam likuiditas perusahaan, dimana likuiditas dijadikan sebagai tolak ukur melihat kinerja perusahaan, kinerja perusahaan masih belum baik. Akan tetapi penilaian kinerja tidak hanya dilihat pada likuiditas perusahaan, perlu di lihat juga pada perkembangan penjualan dan profitabilitas perusahaan. Pada laporan keuangan dilihat dari laporan laba rugi pada akun penjualan dan laba perusahaan dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami kenaikan, akan tetapi pada laporan arus kas bersih operasi mengalami penurunan.

Hal tersebut dimungkinkan karena penerimaan kas dari pelanggan lebih kecil dari pada peningkatan pembayaran kas kepada pemasok, dan biaya lainnya semakin meningkat dari tahun ke tahun. Dalam pembayaran bunga juga mengalami kenaikan sehingga rasio arus kas juga mengalami penurunan. Penyebab lainnya juga dimungkinkan adanya investasi penambahan aset yang dapat dilihat pada pengeluaran modal pada laporan arus kas investasi. Pada kewajiban perusahaan juga terjadi peningkatan dari tahun 2020 ke tahun 2021. Maka hal tersebut dimungkinkan menyebabkan pada rasio arus kas menjadi kecil atau mengalami penurunan.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan rasio likuiditas arus kas yaitu Rasio Arus Kas Operasi (AKO) pada perusahaan PT. Kimia Farma Tbk. Tahun 2020 dan 2021 di dapatkan hasil di bawah 1 sehingga menunjukkan perusahaan belum baik dimana perusahaan belum mampu membayar kewajiban lancar .
2. Berdasarkan rasio likuiditas arus kas yaitu rasio Pengeluaran Modal (PM) pada perusahaan PT. Kimia Farma Tbk. Tahun

2020 dan 2021 di dapatkan hasil pada tahun 2020 dan 2021 perusahaan mengalami kesulitan dalam membiayai pengeluaran modalnya melalui arus kas operasi.

3. Berdasarkan rasio likuiditas arus kas yaitu Rasio Total Hutang (TH) pada perusahaan PT. Kimia Farma Tbk. tahun 2020 ke 2021 mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi atau kinerja perusahaan kurang baik, dimana perusahaan memiliki kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dari arus kas yang berasal dari aktivitas operasi perusahaan.
4. Berdasarkan rasio likuiditas arus kas yaitu Rasio Cakupan Kas Pada Hutang Lancar (CKHL) pada perusahaan PT. Kimia Farma Tbk. tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan. Pada tahun 2020 dan 2021 perusahaan di lihat pada rasio ini dalam kondisi kurang baik, dimana perusahaan tidak mampu membiayai pengeluaran modal dari arus kas perusahaan atas investasi.
5. Berdasarkan rasio likuiditas arus kas yaitu Rasio Cakupan Kas Pada Bunga (CKB) pada perusahaan PT. Kimia Farma Tbk. Tahun 2020 di dapatkan hasil lebih dari 1 kali, hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas kewajiban baik, sedangkan tahun 2021 di dapatkan hasil kurang dari 1 kali, hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas kewajiban rendah.
6. Berdasarkan rasio likuiditas arus kas yaitu Rasio Cakupan Arus Dana (CAD) pada perusahaan PT. Kimia Farma Tbk. Tahun 2020 dan 2021 di dapatkan hasil bahwa hasil perhitungan rasio lebih dari 1 kali. Hal tersebut menunjukkan bahwa laba perusahaan setiap tahunnya cenderung meningkat dan baik sebanding dengan jumlah kewajiban perusahaan.

### Daftar Pustaka

- Agustina, L., Siregar, L., Tarigan, P., & Inrawan, A. (2018). *Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Gudang Garam, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan*

*Keuangan*, 5(1), 73–79.  
<https://doi.org/10.37403/sultanist.v5i1.87>

- Darminto, D. P. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Fahmi, I. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Cetakan Ke). C.V Alfabeta.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. In Media
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Edisi 10). Rajawali Pers.
- Hery. (2017). *Auditing dan Asurans*. Auditing dan Asurans.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Moleong. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rosda.
- Prihadi, T. (2011). *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi.
- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Edisi 4). BPFPE.
- Subani. (2015). Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal WIGA*, 5(1), 58–67.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D)*. Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Penerbit ANDI.
- Winarso, W. (2016). Rasio Likuiditas Perusahaan Pada. *Kajian Ilmiah UBJ*, 16(2), 114–129.
- Wulandari, A. R., & Diyani, L. A. (2017). Pengaruh Arus Kas Aktivitas Operasi Terhadap Tingkat Likuiditas. *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*, 1(2), 191–206.